

SKRIPSI

**PENGARUH ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI
POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL
YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2019 - 2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : IGA KADE AMANDA GITHAYONI

NIM : 1815644117

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI
POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL
YANG LISTING DI BEI TAHUN 2019-2021**

IGA Kade Amanda Githayoni

1815644117

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Pengaruh Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail yang *Listing* di BEI Tahun 2019 – 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi serta studi *literature* yang diterbitkan oleh perusahaan.

Data pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor retail yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan yang telah memenuhi criteria penarikan sampel berjumlah 11 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kebangkrutan Altman Z-score, serta untuk rasio keuangan menggunakan rasio dari Altman Z-score yang terdiri dari Modal kerja pada total aktiva, laba ditahan pada total aktiva, laba sebelum pajak dan bunga pada total aktiva, serta nilai buku total ekuitas pada nilai buku total kewajiban. Teknik analisis data selanjutnya pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi liner sederhana, dan alat uji hipotesis lainnya.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa Altman Z-score berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sebesar 17,7% dengan nilai $t_{hitung} 2,578 > 2,03951$ ($0,05$ signifikan α) dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil klasifikasi Altman Z-score yang telah dihitung, ditunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 36 perusahaan berada dalam keadaan bangkrut, 28% berada dalam keadaan grey area, serta 36% berada dalam keadaan aman.

Kata Kunci: Prediksi Potensi Kebangkrutan, Laporan Keuangan, Altman Z-score, Harga Saham

***THE EFFECT OF ALTMAN Z-SCORE AS PREDICTION TOOLS
FOR POTENTIAL BANKRUPTCY ON STOCK PRICES IN SUBSECTOR RETAIL
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD OF 2019 - 2021***

IGA Kade Amanda Githayoni

1815644117

(Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Effect of Altman Z-Score as Prediction Tool for Potential Bankruptcy on Stock Prices in Retail Companies Listed on the IDX in 2019-2021. The data collection technique in this study uses the documentation method and literature studies published by the company.

The data in this study uses financial reports published by retail sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021 with sampling using a purposive sampling technique. There are 11 companies that have met the sampling criteria. The data analysis method in this study uses the Altman Z-score bankruptcy analysis, as well as for financial ratios using the ratio of the Altman Z-score consisting of working capital on total assets, retained earnings on total assets, profit before tax and interest on total assets, and book value of total equity on the book value of total liabilities. The next data analysis technique in this study used the classical assumption test, simple linear regression, and other hypothesis testing tools.

The results of this study show that the Altman Z-score has a significant effect on stock prices of 17.7% with a tcount value of $2.578 > 2.03951$ (0.05 significant) of ttable. Based on the results of the Altman Z-score classification that has been calculated, it is shown that in 2021 there will be 36 companies in a state of bankruptcy, 28% are in a gray area, and 36% are in a safe condition.

Keywords: Prediction of Bankruptcy Potential, Financial Statements, Altman Z-score, Stock Price

**PENGARUH ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI
POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL
YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2019 - 2021**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : IGA KADE AMANDA GITHAYONI

NIM : 1815644117

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : IGA Kade Amanda Githayoni

NIM : 1815644117

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Altman *Z-score* Sebagai Alat Prediksi Potensi
Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Perusahaan
Subsektor Retail yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019 - 2021

Pembimbing : Cening Ardina, SE., M.Agb.

Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Agustus 2022



IGA Kade Amanda Githayoni

SKRIPSI

PENGARUH ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2019 - 2021


DIAJUKAN OLEH:


NAMA : IGA KADE AMANDA GITHAYONI
NIM : 1815644117

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Cening Ardina, SE., M.Agb.
NIP. 196204141990031003


Drs. I Made Wijana, MSc., St.
NIP. 196406241990031002

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

PENGARUH ALTMAN Z-SCORE SEBAGAI ALAT PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAIL YANG *LISTING* DI BEI TAHUN 2019 – 2021

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 bln Agustus thn 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Cening Ardina, SE., M.Agb
NIP. 196204141990031003

ANGGOTA:



2. Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP. 199007222019032012



3. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE., M.Agb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial sekaligus sebagai dosen pembimbing I, yang selalu memberikan semangat dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Drs. I Made Wijana, MSc., ST. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan material dan moral, dan,
7. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 11 Agustus 2022



IGA Kade Amanda Githayoni



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Isi

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Keputusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Hasil Uji Hipotesis.....	46
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	61

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Kinerja Keuangan Subsektor Retail yang Listing di BEI Tahun 2020 (dalam jutaan rupiah)	3
Tabel 1. 2 Data Harga Saham Sektor Retail (Closing Price).....	4
Tabel 2. 1 Cut Off Representasi Altman Z-score	20
Tabel 2. 2 Cut Off Representasi Altman Z-score Revisi	21
Tabel 2. 3 Cut Off Representasi Altman Z-score Modifikasi	21
Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan Retail Tahun 2022	32
Tabel 3. 2 Uji Statistik Durbin – Watson.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Pemilihan Sampel	41
Tabel 4. 2 Daftar Nilai Altman Z-score	43
Tabel 4. 3 Hasil Klasifikasi Nilai Altman Z-score.....	44
Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif Altman Z-score	45
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Harga Saham.....	45
Tabel 4. 6 Hasil uji normalitas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis.....	50

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Perkembangan Konsumsi RT dan Investasi terhadap PDB	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. 2 Kerangka Hipotesis Penelitian	30
Gambar 4. 1 Sub Sektor Perusahaan Sampling	42

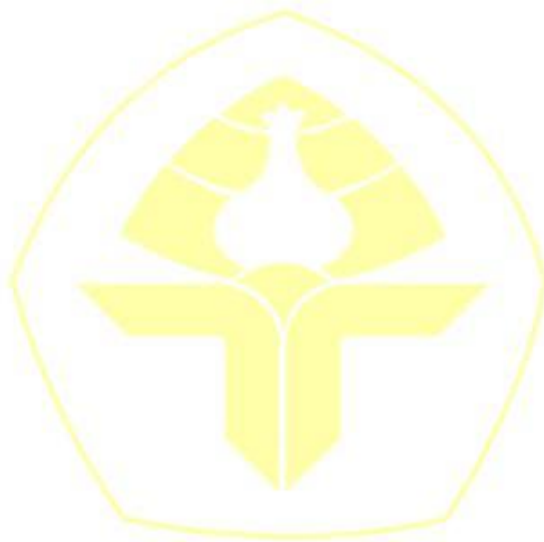


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Retail yang Listing di BEI Tahun 2020	62
Lampiran 2. Perhitungan data harga saham per bulan	63
Lampiran 3. Daftar Populasi Perusahaan Sektor Retail yang Listing di BEI Tahun 2019 – 2021.....	66
Lampiran 4. Daftar Sampel Perusahaan Sektor Retail yang Listing di BEI Tahun 2019 – 2021.....	67
Lampiran 5. Data Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019.....	68
Lampiran 6. Data Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020.....	69
Lampiran 7. Data Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Retail Tahun 2021.....	70
Lampiran 8. Tabel Perhitungan X1 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019	71
Lampiran 9. Tabel Perhitungan X1 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020	72
Lampiran 10. Tabel Perhitungan X1 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2021	73
Lampiran 11. Tabel Perhitungan X2 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019	74
Lampiran 12. Tabel Perhitungan X2 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020	75
Lampiran 13. Tabel Perhitungan X2 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2021	76
Lampiran 14. Tabel Perhitungan X3 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019	77
Lampiran 15. Tabel Perhitungan X3 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020	78
Lampiran 16. Tabel Perhitungan X3 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2021	79
Lampiran 17. Tabel Perhitungan X4 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019	80
Lampiran 18. Tabel Perhitungan X4 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2020	81
Lampiran 19. Tabel Perhitungan X4 Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2021	82
Lampiran 20. Tabel Hasil Perhitungan Altman Z-Score Perusahaan Sektor Retail Tahun 2019 – 2021	83
Lampiran 21. Perhitungan hasil klasifikasi nilai Altman Z-Score.....	85

Lampiran 22. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	86
Lampiran 23. Hasil Uji Normalitas.....	87
Lampiran 24. Hasil Uji Autokorelasi.....	88
Lampiran 25. Hasil Uji Heterokedastisitas	89
Lampiran 26. Hasil Uji Hipotesis	90



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

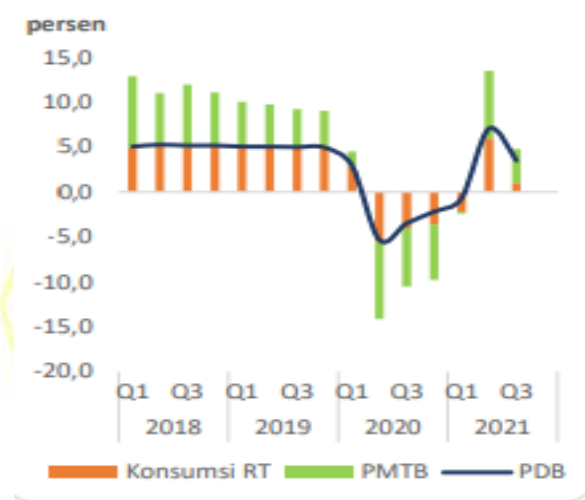
A. Latar Belakang Masalah

Pertambahan laba pada suatu industri mengindikasikan bahwa industri tersebut tingkat kinerja perusahaannya semakin bertambah baik (Agustina, 2016). Selain itu, dengan adanya pertambahan / penurunan laba, industri dapat memprediksi keberlangsungan usahanya. Keberlangsungan usaha suatu perusahaan sangat penting untuk diantisipasi agar tidak mengarah kepada kebangkrutan perusahaan tersebut.

Kebangkrutan merupakan suatu keadaan, perusahaan tidak lagi memiliki kemampuan untuk meneruskan kegiatan operasi perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat memicu kebangkrutan, baik faktor internal dan eksternal. Apabila faktor tersebut tidak segera diantisipasi, tentu akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan akan mengarah pada kebangkrutan. Oleh karena itu, ada beragam upaya dalam mengetahui adanya suatu kebangkrutan perusahaan seperti menggunakan pendekatan teori dan model analisis keuangan. Namun, pada kenyataannya, suatu perusahaan tidak hanya dituntut untuk dapat menjaga keberlangsungan usahanya, tetapi perusahaan juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang terus menerus berinovasi, kompetitif, serta datangnya ancaman bisnis yang tidak terduga seperti bencana alam ataupun wabah penyakit.

Munculnya wabah covid-19 di seluruh dunia membuat perekonomian mulai berubah sangat drastis. Sejak WHO (*World Health Organisation*)

mengumumkan bahwa covid-19 merupakan darurat kesehatan global, di saat itu pula penjualan pada sektor retail semakin menurun akibat berkurangnya permintaan, banyaknya pengangguran karena pemberhentian sebagian besar karyawan oleh perusahaan subsektor retail, karena diharuskan untuk membatasi kegiatan sosial berskala besar, sehingga banyak masyarakat mengalami kesulitan keuangan.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 Perkembangan Konsumsi RT dan Investasi terhadap PDB

Mengacu pada gambar 1.1, pertumbuhan dari konsumsi rumah tangga tetap tumbuh meskipun sangat melambat yang ditumpu oleh berbagai subkomponen. Menurut Kementerian PPN / Bappenas (2021), beberapa subkomponen pada konsumsi rumah tangga terjadi penurunan, seperti penurunan permintaan pada subkomponen sandang yang tergambar dari menurunnya penjualan eceran untuk komoditas sandang sebesar 14,3% (YoY).

Apabila penurunan tersebut terus menerus terjadi, tentunya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha perusahaan yang artinya perusahaan

gagal dalam menjalankan kegiatan operasi untuk mendapatkan laba, yang mana laba sendiri merupakan tujuan utama perusahaan. Dampak terhadap kebangkrutan perusahaan akan memengaruhi keinginan para investor untuk berinvestasi jangka panjang pada perusahaan tersebut khususnya perusahaan subsektor retail.

Tabel 1. 1
Kinerja Keuangan Subsektor Retail yang *Listing* di BEI
Tahun 2020 (dalam jutaan rupiah)

No.	Perusahaan	Net Profit		Growth	Revenue		Growth
		2019	2020	%	2019	2020	%
1	ACES	1.017.394	733.195	-28%	8.142.717	7.412.766	-9%
2	AMRT	1.112.513	1.061.476	-5%	72.944	75.826	4%
3	CSAP	60.833.682	60.477.744	-1%	12.079	12.659	5%
4	ERAA	295.066	612.004	107%	32.944	34.113	4%
5	GLOB	(39.725)	(50.608)	-27%	238.615	30.671	-87%
6	HERO	(28.216)	(1.214.602)	-4205%	12.181	8.893	-27%
7	LPPF	1.366.884	(873.181)	-164%	10.276	4.839	-53%
8	MAPI	933.493	(553.716)	-159%	21.637	14.847	-31%
9	MIDI	203.061	200.272	-1%	11.625	12.659	9%
10	MPPA	(552.676)	(405.310)	27%	8.654.646	6.746.594	-22%
11	RALS	647.898	(138.874)	-121%	5.596.398	2.527.951	-55%

Sumber: data diolah

Beracuan pada data tabel 1.1, yakni penggambaran kinerja keuangan dari beberapa perusahaan subsektor retail yang dilihat dari pertumbuhan dan penurunan rata-rata laba bersihnya pada tahun 2019 dan 2020. Terlihat bahwa sebagian besar perusahaan subsektor retail mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 82% pada laba bersih dan sebesar 64% pada

pendapatannya. Adapun perusahaan yang tidak terpengaruh pada tahun tersebut adalah Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Penurunan terbesar dialami oleh Hero Supermarket Tbk (HERO) yakni sebesar -4205% dan penurunan laba bersihnya menjadi -1.214.602.000.000. Menurut Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi menyatakan bahwa sektor perdagangan terutama subsektor retail menjadi sektor usaha yang paling merosot akibat pandemi *covid -19* (Kompas, 2021). Menurunnya laba pada perusahaan sektor retail sejalan dengan menurunnya harga saham pada perusahaan tersebut.

Tabel 1. 2
Data Harga Saham Sektor Retail (Closing Price)

No.	Perusahaan	2019	2020	2021
1	ACES	1730	1660	1412
2	AMRT	908	869	1115
3	CSAP	528	455	449
4	ERAA	350	493	602
5	GLOB	195	112	154
6	HERO	1023	1249	1449
7	LPPF	4133	1392	2148
8	MAPI	981	708	1145
9	MIDI	1805	1386	2066
10	MPPA	207	404	989
11	RALS	1442	1170	699

Sumber: Data diolah

Beracuan pada data tabel 1.2, data harga saham sektor retail dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami fluktuasi. Terutama saham dari Matahari Departement Store Tbk (LPPF) yang menurun signifikan sejak covid-19 muncul pada tahun 2020 di Indonesia yaitu dari 4.133 pada tahun 2019 menjadi 1.392 pada tahun 2020. Selain itu Ramayana Lestari Sentosa

Tbk (RALS) juga mengalami penurunan harga saham yang signifikan yaitu dari 1.442 pada tahun 2019 menjadi 1170 pada tahun 2020 dan menjadi 699 pada tahun 2021. Harga saham akan meningkat apabila permintaan akan saham pada pasar modal juga meningkat. Semakin baik kinerja perusahaan, maka harga saham pun akan ikut meningkat, namun apabila menurun, para investor akan mengurungkan niatnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga modal perusahaan pun berkurang, laba turut menurun sejalan dengan menurunnya harga saham, serta akan mengarah kepada kebangkrutan.

Kondisi seperti ini, sangat penting bagi perusahaan untuk selalu sigap dalam menghadapi tantangan bisnis apapun agar laba dapat terus meningkat, sejalan dengan meningkatnya pula harga saham, sehingga dapat terhindar dari kebangkrutan. Salah satunya dengan cara menggunakan alat untuk prediksi. Berbagai alat prediksi kebangkrutan dapat dilakukan seperti menggunakan metode Altman, metode Springate dan metode Zmijewski. Menurut jurnal Hadi dan Anggreni (2008) dalam jurnal Pratama (2018) menyatakan bahwa alat prediksi Altman *Z-score* memiliki keakuratan terbesar dibandingkan model lainnya. Dengan memakai alat prediksi Altman *Z-score* tersebut akan terlihat berada dalam kondisi mana suatu perusahaan tersebut, yakni berada dalam keadaan sehat, grey area, atau berpotensi bangkrut. Studi literatur dan penelitian mengenai alat prediksi kebangkrutan memakai model tersebut terhadap harga saham pada masa Pandemi Covid-19 pada industri sektor retail khususnya di Indonesia, masih minim sehingga

perlu diketahui sejauh mana pengaruh dari model tersebut terhadap harga saham pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Altman *Z-score* dipilih sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan karena memiliki hasil paling akurat dibandingkan dengan metode lainnya. Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dipaparkan, maka dilakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Altman *Z-score* Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Retail yang *Listing* di BEI Tahun 2019 - 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh Altman *Z-score* sebagai alat prediksi potensi kebangkrutan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor retail yang *listing* di BEI Tahun 2019 - 2021?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti hanya memusatkan pada pengaruh Altman *Z-score* sebagai alat prediksi potensi kebangkrutan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor retail yang *listing* di BEI Tahun 2019 - 2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Altman *Z-score* sebagai alat prediksi potensi kebangkrutan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor retail yang *listing* di BEI Tahun 2019 - 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan serta mengembangkan ilmu akuntansi secara detail yang berhubungan dengan pengaruh potensi kebangkrutan perusahaan menggunakan model Altman *Z-score* terhadap Harga Saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk memahami teori pada saat perkuliahan dengan ilmu bisnis di dunia nyata.

b. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan terkait pengaruh alat prediksi kebangkrutan terhadap harga saham yang dimiliki perusahaan terutama perusahaan retail.

c. Bagi Pengguna Eksternal

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi perkiraan dalam membuat keputusan ekonomi baik untuk para investor, kepentingan, kreditor, serta pemerintah.

d. Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat melengkapi referensi di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan

menambah intelegensi bagi pembaca khususnya mahasiswa program studi D3 dan D4 untuk penelitian yang serupa.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan pada hasil penelitian terkait pengaruh Altman *Z-score* terhadap Harga Saham pada industri sektor retail yang *listing* di BEI tahun 2019-2021 dengan memakai alat statistik, maka dapat dikonklusikan yakni, altman *z-score* pada laporan keuangan perusahaan periode 2019-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan. Maka dapat diindikasikan bahwa derajat keadaan industri berpengaruh terhadap Harga Saham yang merepresentasikan nilai dari industri tersebut. Keputusan investor dalam berinvestasi dipengaruhi oleh kondisi perusahaan itu sendiri, semakin bagus kondisi keuangan perusahaan maka mencerminkan nilai saham yang bagus pula. Pengaruh Altman *Z-score* secara parsial terhadap Harga saham senilai 17,7%. Hal ini karena terdapat pengaruh variabel lain yang timbul di luar variabel tersebut. Beracuan pada hasil dari analisis Altman diketahui bahwa ketiga kategori menunjukkan adanya fluktuasi perubahan nilai setiap tahunnya. Kondisi perusahaan sampel yang berpotensi bangkrut meningkat signifikan pada tahun 2020 dan turun sebesar 19% pada tahun 2021. Kemudian kondisi perusahaan sampel *grey area* statis pada tahun 2019 dan 2020 dan meningkat sebesar 10% pada tahun 2021. Terakhir kondisi perusahaan sampel dengan kondisi sehat menurun drastis sekitar 50% tahun 2020 dan meningkat tipis pada tahun 2021.

B. Implikasi

Berlandaskan pada penelitian ini, terdapat implikasi baik implikasi praktis dan teoritis yang dapat dipaparkan yaitu sebagai berikut:

1. Altman *Z-score* ialah salah satu alat prediksi untuk mengetahui berada dalam keadaan mana suatu kesehatan keuangan industry, apakah sehat, *grey area*, atau menuju bangkrut. Analisis Altman *Z-score* dilakukan dengan memasukkan rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan industri ke dalam rumus Altman *Z-score* modifikasi. Pada penelitian ini, Altman *Z-score* berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga Saham. Hal ini mengindikasikan bahwa para pemakai laporan keuangan seperti investor sangat memerhatikan kondisi keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Semakin baik kinerja perusahaan, mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan juga baik, sehingga akan membuat para investor memiliki niat yang tinggi untuk berinvestasi, yang tentunya nantinya akan berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan, dan akan sejalan dengan meningkatnya harga saham industri tersebut.
2. Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan perkiraan manajemen dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh pada keputusan investor untuk berinvestasi.
3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai penambah wawasan bagi pemakai laporan keuangan seperti investor terkait kinerja keuangan perusahaan yang baik agar dapat mengambil keputusan berinvestasi.

4. Hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur bagi penelitian berikutnya apabila mengambil variabel yang sama.

C. Saran

Berlandaskan analisis yang telah dilaksanakan, pada penelitian selanjutnya dengan topik dan bahasan yang sama, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yakni:

a. Bagi peneliti lain

1. Pada penelitian berikutnya dapat memperbanyak variabel lain baik variabel independen atau variabel moderasi mengenai pengaruhnya terhadap Harga Saham.
2. Penelitian berikutnya bisa menambah rentang tahun dalam penelitian sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih signifikan untuk merepresentasi keadaan industri terutama industri yang terdaftar di BEI.
3. Pada penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain dan lebih mengembangkan sampel yang diteliti dengan memperkirakan pengaruhnya dan dampak yang akan dihasilkan di masa yang akan datang.

b. Bagi Analis Keuangan dan Investor

Bagi analis keuangan dapat memakai pendekatan prediksi kebangkrutan seperti Altman *Z-score* sebagai literatur terkait metode analisis fundamental untuk mengkaji perkiraan harga saham di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikrokil*, 83-101.
- Ashari, D. d. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset .
- Bell, A. R. (2013). *Handbook of Research Methods and Applications in Empirical Finance*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing. Retrieved Agustus 7, 2022, from <https://www.elgaronline.com/view/edcoll/9780857936080/97808579>
- Brigham, W. J. (1993). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Kesembilan ed.). (A. Sirait, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Darmaji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Desak Putu, & Sayu Ketut. (2022). Analisis Tingkat Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11.
- Fadli, N., & Salean, D. (2016). Analisis Metode Altman Z-Score sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 67-82.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Fakhrudin, T. D. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8) Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Atika, A. (2008). Pemilihan Prediktor *Delisting* Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model). Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hanafi, A. H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 4 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S. (2003). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPI.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Ketujuh, Ed.) Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kurniawan, P. G. (2018). Pengaruh Altman Z-Score dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batubara Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Skripsi*, 112.
- Kurniawan, P. G. (2018). Pengaruh Altman Z-Score Dan Springate S-Score Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang *Listing* Di Bei Tahun 2013 - 2015. *Journal Economics*.
- Lutfhan. (2021, Mei 7). *dampak pandemi gerai ritel modern bertumbuhan*. Retrieved from Kompas TV: <https://www.kompas.tv/article/177809/dampak-pandemi-gerai-ritel-modern-bertumbuhan>
- Moeljadi, & Supriyati, T. S. (2014). Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia. *South East Asia Journal Of Contemporary Bussiness, Economics, and Law*, 6-15.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nazhir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- PPN/Bappenas, K. B. (2021). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia. Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan III Tahun 2021*. Retrieved from https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/Update_Ekonomi/Ekonomi_Makro/Perkembangan%20Ekonomi%20Indonesia%20dan%20Dunia%20Triwulan%20III%20Tahun%202021.pdf
- Rachmadhani, V., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Yang Dihitung Dengan Zscore dan S-Score Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 14.

- Rahardjo, S. (2006). *Kiat Sukses Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ross, S. A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Journal of Economics*, 8, pp 23-40
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadak, F. H., & R R , H. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 156 - 162.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal : Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wibisono, E. A. (2013). Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 1(No. 4), 362-373.
- Widoatmojo. (2000). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalida Aksara Grafika.